

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media serta model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media pada materi Kimia Larutan.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media dan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
5. Terdapat perbedaan karakter komunikatif siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media serta model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet*.
6. Terdapat perbedaan karakter percaya diri siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media serta model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet*.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter komunikatif dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *direct instruction*.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter komunikatif dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media.

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter komunikatif dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet*.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter percaya diri dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *direct instruction*.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter percaya diri dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet*.
12. Model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* dapat melatih dan meningkatkan karakter komunikatif siswa karena dapat melatih siswa untuk belajar sekaligus mengajari teman lain melalui komunikasi yang baik tentang apa yang diketahui maupun yang tidak diketahuinya
13. Siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* cenderung lebih percaya diri dengan segala informasi yang diterimanya dalam membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
14. Model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* merupakan model pembelajaran yang paling baik karena dapat meningkatkan hasil belajar kimia, karakter komunikatif dan percaya diri siswa.

5.2. IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa dibanding dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar serta *gain* dari masing-masing.

Dalam model pembelajaran masalah dengan media *internet* siswa mendapat kesempatan lebih untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Sedangkan pada model pembelajaran berbasis masalah tanpa media, siswa cenderung memerlukan bimbingan guru

dalam memecahkan masalah karena sumber informasi yang dimiliki siswa hanyalah guru dan buku pelajaran.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa karakter komunikatif dan percaya diri siswa yang diajar model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* lebih baik dibanding siswa yang diajar model pembelajaran berbasis masalah tanpa media jika dilihat dari akumulatif angket karakter masing-masing. Model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* ini melatih siswa untuk belajar sekaligus mengajari teman lain melalui komunikasi yang baik tentang apa yang diketahui maupun yang tidak diketahuinya. Selain itu, karakter percaya diri siswa juga berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan media *internet* cenderung lebih percaya diri dengan segala informasi yang diterimanya dalam membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Proses dan hasil belajar para siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan media *internet* dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu penggunaan media pengajaran (khususnya media *internet*) sangat dianjurkan untuk meningkatkan hasil belajar dan mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media *internet* ini sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman selama berlangsungnya proses pembelajaran. Karakter komunikatif dan percaya diri juga turut terbentuk dalam pembelajaran ini sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Melihat penggunaan media *internet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan media *internet* tersebut. menggunakan model pembelajaran
2. Dalam pembelajaran kimia, hendaknya guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, melainkan memberi pemahaman lebih bagaimana konsep tersebut terjadi, dipahami, dikuasai dan diaplikasikan.
3. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menyertakan pembentukan nilai-nilai karakter siswa, tidak hanya menekankan pada hasil pembelajarannya saja.